

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Transportasi adalah memindahkan barang (*commodity of goods*) dan penumpang dari suatu tempat ke tempat lain, sehingga pengangkut menghasilkan jasa angkutan atau produksi jasa bagi masyarakat yang membutuhkan untuk pemindahan atau pengiriman barang-barangnya (Soegijatna Tjakranegara). Dalam pelaksanaannya, guna menunjang kelancaran mobilitas serta pergerakan perpindahan orang dan/atau barang serta memberikan akses ke berbagai daerah di tempat tertentu, maka diselenggarakan Terminal. Sesuai pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 ayat (13) "Terminal adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan."

Terminal sebagaimana dimaksud berupa terminal penumpang dan/atau terminal barang. Terminal penumpang adalah terminal untuk menaikkan dan menurunkan penumpang baik kendaraan bermotor yang memiliki izin trayek antar kota dalam provinsi (AKDP) maupun antar kota antar provinsi (AKAP). Setiap kendaraan bermotor umum dalam trayek wajib singgah di Terminal yang sudah ditentukan, kecuali ditetapkan lain dalam izin trayek. Oleh karena itu, diperlukan kendaraan bermotor yang telah memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan untuk mengurangi resiko kecelakaan lalu lintas. Sesuai pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 48 ayat (1) "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di Jalan harus memenuhi persyaratan teknis dan laik jalan."

Terminal Tipe A Giwangan terletak di wilayah D.I Yogyakarta yang merupakan penyangga dalam interaksinya pergerakan transportasi moda angkutan penumpang yang menghubungkan berbagai transportasi, yaitu: Bus antar kota antar provinsi (AKAP), Bus antar kota dalam provinsi (AKDP), serta Bus Trans Jogja. Terminal Giwangan juga menjadi pusat angkutan pedesaan dan Trans Jogja yang menghubungkan berbagai wilayah di

Yogyakarta dan sekitarnya. Selain itu, Terminal Giwangan merupakan terminal tipe A terbesar di Indonesia yang merupakan tempat singgah bus dari seluruh kota besar di Sumatra, Jawa, Bali dan Nusa Tenggara.

Terminal Tipe A Giwangan memiliki lokasi yang strategis karena dekat perbatasan antara Kota Yogyakarta dengan Kabupaten Bantul dan terletak di dekat Jalan Arteri yaitu Jalan Nasional III yang mana jalan tersebut merupakan jalan yang menghubungkan antarpusat kegiatan nasional atau antara pusat kegiatan nasional dengan pusat kegiatan wilayah di Yogyakarta. Oleh karenanya Terminal Tipe A Giwangan sendiri merupakan Terminal keberangkatan atau kedatangan bagi angkutan antar kota antar provinsi maupun antar kota dalam provinsi selain angkutan pedesaan.

Kegiatan inspeksi keselamatan (*rampcheck*) pada kendaraan bermotor umum dapat dilaksanakan pada terminal seperti melaksanakan persyaratan teknis pada kendaraan bermotor. Persyaratan teknis yang dimaksud adalah kegiatan identifikasi dan pemeriksaan secara visual pada kendaraan bermotor untuk mengetahui data-data dari kendaraan sebelum kendaraan tersebut melakukan pengujian dengan alat uji (laik jalan). Pada proses ini diharapkan mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan kondisi kendaraan yang sebenarnya guna menunjang proses pengujian kendaraan bermotor, oleh karena itu pengujian kendaraan bermotor sangatlah penting untuk menunjang keselamatan dalam pelayanan transportasi.

Berdasarkan hal tersebut taruna Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Program Studi Diploma Tiga Teknologi Otomotif melakukan kegiatan Magang 1 di Terminal Tipe A Giwangan Kota Yogyakarta. Kegiatan Magang 1 dilaksanakan untuk memperoleh wawasan dan juga pengalaman nyata di dunia kerja, sehingga menghasilkan tenaga penguji yang profesional dan kompeten.

I.2 Tujuan

Pada pelaksanaan PKP 1 ini taruna/i dapat mengetahui kondisi lapangan kerja secara langsung yang sangat membantu proses pengenalan dunia kerja sebelum lulus dari Lembaga Pendidikan. Tujuan utama dari pelaksanaan PKP 1 ini adalah:

1. Mengetahui gambaran umum dan sistem pelayanan serta struktur organisasi di Terminal Tipe A Giwangan.
2. Membantu pelaksanaan pemeriksaan teknis dan laik jalan pada kendaraan bermotor berupa *rampcheck* pada kendaraan bus.
3. Membantu pelaksanaan pencatatan kedatangan dan keberangkatan bus baik AKAP dan AKDP sebagai data produktivitas angkutan jalan.
4. Mampu beradaptasi dan bersosialisasi dalam dunia kerja guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan.
5. Memberikan saran dan masukan terhadap pelaksanaan *rampcheck*, serta fasilitas guna meningkatkan pelayanan.

I.3 Manfaat

Beberapa manfaat yang diperoleh selama melakukan kegiatan Praktek Kerja Profesi di Terminal Tipe A Giwangan adalah :

1. Bagi peserta didik atau taruna/i :
 - a. Mengetahui pelaksanaan dari uraian tugas tiap-tiap jabatan yang ada pada Terminal Tipe A Giwangan.
 - b. Mengetahui tugas pokok dan fungsi dari penguji di Terminal Tipe A Giwangan.
 - c. Mengetahui sikap dan etos kerja para pegawai, sehingga menjadi panutan bagi kami untuk bersikap disiplin dalam setiap kegiatan pada umumnya dan saat bekerja pada khususnya.
 - d. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam pelaksanaan *rampcheck*.
2. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan :
 - a. Meningkatkan dan menjalin kerjasama yang erat untuk kemajuan bersama.
 - b. Memperoleh referensi tambahan yang berguna untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan

di dunia kerja terutama di instansi Perhubungan.

c. Sebagai bahan untuk mengevaluasi sumber daya manusia yang dihasilkan dengan kebutuhan dunia kerja terutama di Instansi Perhubungan.

3. Bagi Satuan Pelayanan Terminal Tipe A Giwangan :

a. Instansi akan mengetahui secara langsung kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal sehingga akan menjadi acuan untuk perekrutan pegawai.

b. Instansi akan mendapatkan saran serta masukan yang akan menjadi pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan dan peningkatan pelaksanaan *rampcheck*.

I.4 Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan PKP 1 taruna/i Diploma III Teknologi Otomotif di Balai Pengelolaan Transportasi Darat Kelas III D.I.Yogyakarta khususnya di Terminal Tipe A Giwangan Yogyakarta. Adapun ruang lingkup pelaksanaan kegiatan PKP 1 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Giwangan Yogyakarta yaitu:

1. Membantu pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan di Terminal Tipe A Giwangan.
2. Pengamatan dan pelaksanaan proses inspeksi keselamatan kendaraan pada bus AKAP dan AKDP (*rampcheck*).
3. Pengamatan proses pencatatan jumlah bus yang diberangkatkan dari terminal serta melakukan pencatatan jenis trayek dan menghitung penumpang yang naik ke dalam bus dan turun dari bus.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Waktu dan tempat pelaksanaan praktek kerja profesi 1 bertempat di Terminal Tipe A Giwangan Kota Yogyakarta. Jl Imogiri Timur No.1 Kota Yogyakarta. Praktek kerja profesi dimulai pada tanggal 9 September s.d 9 Oktober 2024. Dengan jadwal dalam satu minggu 5 hari kerja. Setiap hari pakaian menyesuaikan. Jadwal kegiatan PKP 1 di Terminal Tipe A Giwangan sebagai berikut :

1. Waktu kerja di Terminal Tipe A Giwangan terdapat 2 jam kerja, yaitu:
 - a. Jam kerja kantor selama 8 jam mulai pukul 08.00 s.d 16.00 WIB dan hari kerja Senin s.d Jumat.
 - b. Jam kerja lapangan selama 8 jam dibagi menjadi 2 *shift* dan hari kerja Senin s.d Jumat.
2. Waktu Istirahat Waktu istirahat pada Terminal Tipe A Giwangan mulai jam 12.00 - 13.00 WIB dan jam 18.00 – 19.00 WIB.
3. Kegiatan Kegiatan di tempat kerja tergantung dengan adanya perintah kerja pada saat itu.

Tabel I.1 Jadwal Pelaksanaan Magang 1

Nama Kegiatan	Bulan September					Bulan Oktober				
	Minggu ke					Minggu Ke				
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V
Pelaksanaan magang 1 (9 September - 9 Oktober 2024)										
Kunjungan dosen ke lokasi magang 1										
Selesai magang 1 (9 Oktober 2024)										

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari magang yang telah dilaksanakan serta saran berdasarkan hasil dan pembahasann yang dicapai.